UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Komunitas Daur Ulang Sampah dengan Pendekatan Arsitektur Eksperimental di Kota Denpasar Bali
I Gusti Bagus Alfin Purna Mahendra, Dr. Eng. Nedyomukti Imam Syafii, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Denpasar sebagai salah satu destinasi wisata di Bali memiliki tantangan dalam pengolahan sampahnya. Selain itu, masyarakat saat ini menganggap sampah sebagai salah satu hal yang buruk, padahal apabila diperdalam lebih lanjut, sampah dapat menghasilkan produk – produk kreatif yang bernilai ekonomi. Pusat komunitas daur ulang sampah di Kota Denpasar merupakan inovasi desain arsitektural yang menggabungkan fungsi edukatif dan pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan komunitas. Bangunan ini tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pengolahan, tetapi juga sebagai destinasi wisata edukasi yang mengangkat isu lingkungan, khususnya daur ulang sampah.

Dengan pendekatan arsitektur eksperimental yang mengusung tagline *"pushing the limit"*, desain bangunan tampil radikal dan kontras, menciptakan daya tarik visual sekaligus menjadi media edukatif. Penggunaan teknologi non konvensional dalam proses perancangan dan pembangunan membuka peluang baru bagi arsitektur sebagai sarana pembelajaran lingkungan. Prinsip *form follows experience* diterapkan untuk menghadirkan ruang – ruang yang menyuguhkan pengalaman unik dan mendalam bagi pengunjung.

Melalui pendekatan ini, bangunan diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional dalam pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai inovasi baru fasilitas daur ulang sampah yang dapat mengedukasi masyarakat dengan memberdayakan komunitas.

Kata kunci: Pusat komunitas daur ulang sampah, Denpasar, arsitektur eksperimental, *pushing the limit, form follow experience,* teknologi non konvensional.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Komunitas Daur Ulang Sampah dengan Pendekatan Arsitektur Eksperimental di Kota Denpasar Bali
I Gusti Bagus Alfin Purna Mahendra, Dr. Eng. Nedyomukti Imam Syafii, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Denpasar, as one of Bali's tourist destinations, faces challenges in waste management. Moreover, the public often perceives waste as something negative, whereas with deeper exploration, waste can be transformed into creative products with economic value. The Waste Recycling Community Center in Denpasar City is an architectural design innovation that integrates educational functions with community-based waste management. This building functions not only as a waste processing facility but also as an educational tourism destination that highlights environmental issues, particularly recycling.

With an experimental architectural approach carrying the tagline "pushing the limit," the building presents a radical and contrasting design, creating a visual attraction while serving as an educational medium. The use of non-conventional technologies in the design and construction process opens new opportunities for architecture as a tool for environmental learning. The principle of form follows experience is applied to create spaces that offer visitors unique and immersive experiences.

Through this approach, the building is expected not only to fulfill the functional needs of waste management but also to serve as an innovative recycling facility that educates the public by empowering the community.

***Keywords**: Waste Recycling Community Center, Denpasar, experimental architecture, pushing the limit, form follows experience, non-conventional technology.*